

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penerapan materi deradikalisasi melalui kajian keagamaan bisa menanggulangi radikalisme di ekstrakurikuler keagamaan DKM Nurul Khomsah SMA Negeri 5 Bandung. Hal ini secara lebih rinci dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kondisi awal siswa anggota ekstrakurikuler keagamaan DKM Nurul Khomsah SMA Negeri 5 Bandung berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai tingkat radikalisme siswa sebelum diterapkan materi deradikalisasi dalam kajian keagamaan menunjukkan bahwa 11 orang siswa terindikasi radikal dengan kategori tinggi, bahkan terdapat 10 siswa terindikasi radikal dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan 3 orang siswa terindikasi radikalisme sedang dan sisanya, 2 orang siswa terindikasi radikalisme rendah. Secara umum pada kondisi awal tingkat radikalisme siswa anggota ekstrakurikuler keagamaan DKM Nurul Khomsah SMA Negeri 5 Bandung terindikasi radikal dengan kategori tinggi.
2. Pelaksanaan penerapan materi deradikalisasi untuk menanggulangi radikalisme pada ekstrakurikuler keagamaan DKM Nurul Khomsah SMA Negeri 5 Bandung dapat menanggulangi radikalisme di ekstrakurikuler tersebut. Adapun materi-materi deradikalisasi tersebut adalah: pemahaman tentang sistem hukum Islam, ilmu tafsir dan etika berbeda pendapat, konsep *khilāfah* dan *amar ma'rūf nahyî mungkar*, dan konsep jihad dan cinta tanah air. Disamping itu, dalam penerapannya harus mengedepankan metode dialog agar siswa terlatih untuk menghargai adanya perbedaan. Hal lain yang harus diperhatikan pula mengenai pemberian materi yang harus sistematis sesuai dengan jenjang pemahaman keagamaan agar pemahaman keagamaan siswa proporsional.
3. Hasil dari penerapan materi deradikalisasi melalui kajian keagamaan berhasil menanggulangi radikalisme di ekstrakurikuler tersebut dengan hasil akhir

menunjukkan 2 orang siswa dengan tingkat radikalisme sedang, 22 orang siswa dengan tingkat radikalisme rendah dan 2 orang siswa lainnya dengan tingkat radikalisme sangat rendah. Pada hasil akhir tersebut, tingkat radikalisme siswa anggota ekstrakurikuler keagamaan DKM Nurul Khomsah SMA Negeri 5 Bandung pada umumnya ada pada kategori rendah.

## B. Rekomendasi

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang penerapan materi deradikalisasi melalui kajian keagamaan untuk menanggulangi radikalisme di ekstrakurikuler keagamaan, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Sekolah dapat mengawasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terutama yang berkaitan dengan kajian keagamaan.
  - b. Sekolah harus mengawasi penerapan dalam kajian keagamaan
2. Bagi Guru pembina ekstrakurikuler.
  - a. Memberikan pengawasan, pendampingan dan *controlling* terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
  - b. Memberikan acuan mengenai materi yang akan disampaikan dalam kajian agar pemahaman keagamaan siswa sistematis sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaannya dan proporsional.
3. Bagi bidang pendidikan
  - a. Bagi civitas akademik Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya yang berkenaan tentang ekstrakurikuler keagamaan, radikalisme, dan upaya deradikalisasi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan atau melakukan penelitian yang serupa, patut dipahami bahwa tingkat radikalisme meskipun sudah pada tingkat yang amat rendah, masihlah harus di waspadai karena masih mungkin untuk berkembang sewaktu-waktu.